

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian tentang *Peran Karang Taruna dalam Usaha Ekonomi Produktif guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat*, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan:

1. Peran Karang Taruna melalui Usaha Ekonomi Produktif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu: sebagai pelopor, promotor, fasilitator, dan motivator dengan memberikan pelatihan seperti, pelatihan sablon dan pelatihan budidaya ikan air tawar. Dengan memberikan pelatihan usaha ekonomi produktif dapat mengembangkan dan memperluas usaha ekonomi produktif di Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng. Seperti yang telah diketahui, usaha ekonomi produktif merupakan bagian dari program organisasi sosial yang produktif dan inovatif. Usaha ini bertujuan untuk memperluas ruang bagi pengembangan kewirausahaan dalam masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Optimalisasi usaha ekonomi produktif harus berjalan lebih terarah dan memberikan kontribusi keuangan yang nyata bagi masyarakat, khususnya kaum muda. Tujuannya adalah meningkatkan potensi diri untuk mencapai kesejahteraan yang maksimal guna meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup. Usaha ekonomi produktif yang dapat dilakukan adalah kegiatan pelatihan sablon, pelatihan budidaya ikan air tawar, pelatihan seni rupa kriya, pelatihan usaha coffee shop, pelatihan pembuatan ondel-ondel dan pelatihan manajemen UMKM.
2. Tahapan program Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Kecamatan Cengkareng, dalam melaksanakan program Usaha Ekonomi Produktif tentu saja tahapan dalam melakukan program Usaha Ekonomi Produktif diperlukan agar proses berjalan dengan lancar. Adapun tahapan program Usaha Ekonomi Produktif untuk pelatihan sablon terdapat 4 tahapan yaitu, mendesain gambar, *cutting*, *peeling*, lalu *press*. Sedangkan tahapan untuk pelatihan budidaya ikan air tawar terdapat 8 tahapan yaitu, tahapan persiapan alat dan bahan, persiapan lahan, persiapan bibit ikan, pembuatan kolam terpal, pemanenan ikan dari kolam terpal, penebaran benih ikan air tawar kolam terpal, dan persiapan kolam ikan air tawar.

3. Dari peningkatan ekonomi, setelah mengikuti program usaha ekonomi produktif, penerima manfaat dapat menerima banyak manfaat dari dampak ekonomi tersebut. Mulai dengan mendapatkan bantuan berupa pendapatan, agar pendapatan meningkat dan kebutuhan pokok sehari-hari terpenuhi. Sedangkan dari segi sosial dirasakan oleh hampir seluruh penerima manfaat. Karena dampak sosial yang dicapai sangat besar sehingga cara berpikir, berperilaku dan adanya hubungan sosial berubah di semua lapisan masyarakat.

Dari peningkatan gizi masyarakat, Karang Taruna mendorong budidaya ikan air tawar atau laut yang kaya akan asam lemak omega-3 dan zat gizi penting lainnya. Masyarakat dapat diberdayakan untuk melakukan budidaya ikan di kolam atau tambak dengan pendampingan teknis dan penyediaan bibit ikan yang berkualitas. Dari peningkatan hubungan sosial yang dialami oleh semua penerima manfaat adalah merasa aman berjualan, berpartisipasi dalam kegiatan lokal, membuat keputusan penjualan dan juga menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pelanggan.

4. Faktor pendukung dalam melakukan program Usaha Ekonomi Produktif adalah fasilitas sarana dan prasarana oleh Dinas PPKUKM yang menyediakan tempat pelatihan sablon dan bantuan berupa bibit dari Dinas KPKP untuk budidaya ikan air tawar. Motivasi yang kuat, dengan mengikuti kegiatan pelatihan para penerima manfaat pasti memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan diri. Adanya kolaborasi antara semua pihak, hubungan baik antara Karang Taruna Kecamatan Cengkareng dengan Suku Dinas Sosial memastikan program Usaha Ekonomi Produktif berjalan optimal. Mudahnya berkomunikasi, kemudahan berkomunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan program-program usaha ekonomi produktif dengan seluruh elemen terkait. Sedangkan faktor penghambat dalam melakukan program Usaha Ekonomi Produktif adalah kesadaran diri pengurus dan anggota Karang Taruna, tidak semua pemuda dan pemudi di Kecamatan Cengkareng sama-sama menyadari tanggung jawab sosialnya. Pengurus Karang Taruna tidak bisa mengikuti kegiatan secara penuh, dikarenakan kegiatan pribadi masing-masing pengurus yang berbeda-beda, tidak jarang pengurus Karang Taruna tidak dapat mengikuti kegiatan secara keseluruhan. Masalah waktu pelaksanaan kegiatan, dalam pelaksanaan yang ditujukan kepada pengurus masih banyak pengurus yang sedang menempuh pendidikan maupun memiliki pekerjaan tetap sehingga menimbulkan hambatan

karena kurangnya ruang untuk pelaksanaan pelatihan usaha ekonomi produktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan terdapat beberapa kendala di Karang Taruna Kecamatan Cengkareng yang perlu dilakukan perbaikan sehingga program Usaha Ekonomi Produktif pada Karang Taruna dapat meningkatkan kualitasnya kearah yang lebih baik.

1. Pengurus Karang Taruna Kecamatan Cengkareng

Dianjurkan untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan dalam mengajak anggota agar lebih bersemangat dan aktif dalam melaksanakan program Usaha Ekonomi Produktif. Bagi Karang Taruna Kecamatan Cengkareng, disarankan agar dapat mengarahkan program UEP ke arah yang lebih baik dan memperluas pelatihan ini tidak hanya di Kelurahan Rawa Buaya, tetapi juga di tempat lain agar manfaat dari program ini dapat dirasakan oleh masyarakat Jakarta Barat secara luas.

2. Anggota

Bagi mereka yang belum memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha, disarankan untuk mencoba berwirausaha meskipun dalam skala kecil, terlebih jika mereka sudah bekerja. Langkah ini dapat meningkatkan pendapatan mereka dan bahkan membuka peluang untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.

3. Pelatihan Sablon

Pada kegiatan pelatihan sablon sebaiknya lebih berinovasi lagi seperti teknik yang digunakan tidak hanya digital namun bisa juga dengan teknik manual, dan yang terakhir lebih dicarikan kembali pasar penjualan sablon sehingga terus adanya perputaran ekonomi dalam meningkatkan penghasilan dari bidang ini baik untuk kelompok atau individu.

4. Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar

Pada kegiatan pelatihan budidaya ikan air tawar, bagi perawat budidaya ikan tawar diupayakan bisa lebih rajin dan teliti dalam merawat budidaya ikan air tawar karena untuk mewaspadaai jika kolam yang telah berwarna kehijauan pertanda telah banyaknya plakton dan hewan kecil yang berkembang biak, hal-hal tersebut harus dicegah untuk menghindari kerugian.

5. Penerima Manfaat

Teruslah mempertahankan semangat dalam menjalani jalan yang telah

dipilih untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Selalu tetap bersemangat untuk terus belajar dan mendapatkan pengetahuan baru melalui program pelatihan UEP, dan jangan pernah menutup diri terhadap kerjasama dengan pihak lain. Karena kolaborasi dan kerjasama sangat penting untuk meraih kesuksesan.

6. Penelitian Selanjutnya

Harapannya, peneliti berikutnya dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai program UEP dan dapat menggali pengetahuan baru dengan menggunakan metode-metode yang berbeda.